



*The Influence Of Problem Based Learning Models On Writing Skills
Discussion Text For Class IX Students Pangaribuan State 2 SMP*

**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap
Keterampilan Menulis Teks Diskusi Pada Siswa-Siswi Kelas IX SMP
Negeri 2 Pangaribuan**

Wita Friska¹, Harlen Simanjuntak², Martua Reynhat Sitanggang Gusar³

¹Universitas HKBP Nommensen. email: wita.friska@student.uhn.ac.id

²Universitas HKBP Nommensen. email: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id

³Universitas HKBP Nommensen. email: martua.gusar@uhn.ac.id

Received: 12 September 2024 Accepted: 16 Oktober 2024 Published: 20 Oktober 2024

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5389>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Pada Siswa-Siswi Kelas IX SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Ajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan desain penelitian *two grup pretest dan posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 150 siswa-siswi yang didistribusikan menjadi 6 kelas yang ditentukan dengan teknik cluster sampling dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX-2 sebanyak 30 siswa dan IX-5 sebanyak 30 siswa yang ditentukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen *pretest* dan *posttest* Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 48,8 dengan simpangan baku 11,28 dan nilai rata-rata pada *posttest* yaitu 81,2 dengan simpangan baku 15,68. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji “t” pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,71 > 2,041$), dengan demikian bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data *pretest* dan *posttest* menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Teks Diskusi, Kemampuan Menulis*

Abstract

This research aims to determine the influence of the Problem Based Learning Model on Discussion Text Writing Skills in Class IX Students of SMP Negeri 2 Pangaribuan for the 2023/2024 Academic Year. This type of research is quasi-experimental quantitative research with a two group pretest and posttest design. The population in this study was class IX students, totaling 150 students, distributed into 6 classes determined by cluster sampling technique and the samples in this study were class IX-2 with 30 students and IX-5 with 30 students determined using Cluster Random Sampling technique. The data analysis technique used is the normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis test.

After conducting research for pretest and posttest experiments on the Influence of the Problem Based Learning Model, the average pretest score was 48.8 with a standard deviation of 11.28 and the average score on the posttest was 81.2 with a standard deviation of 15.68. From the results of hypothesis testing in this research, a "t" test was carried out at a significant level of $\alpha = 0.05$, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.71 > 2.041$), thus H_0 was rejected, and H_a was accepted. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample was normally distributed and homogeneous.

Keywords: *Problem Based Learning, Discussion Text, Writing Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Annisa 2022). Pendidikan merupakan langkah awal dalam berkembangnya suatu negara. Sumber daya manusia yang bagus dapat diperoleh apabila pendidikan suatu negara diperhatikan dengan baik agar seseorang yang menjalani pendidikan akan terdidik dan memiliki kemampuan dimasa depan, kebutuhan belajar siswa sangatlah penting untuk dipahami oleh pendidik, karena dapat membantu mereka dalam merancang strategi pembelajaran, kurikulum model pembelajaran dan metode pembelajaran (Syamsidah and Suryani 2018). Berdasarkan kenyataan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam mewujudkan suasana belajar dan dapat mengembangkan potensi diri.

Dalam dunia pendidikan dikenal adanya kurikulum. Kurikulum dapat digunakan sebagai acuan berupa perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan suatu lembaga pendidikan yang akan diterapkan dalam lingkup pendidikan. Kurikulum juga dapat dikatakan sebagai perangkat pembelajaran, sebelum digunakan Perangkat pembelajaran ini diproses melalui adanya perancangan atau penyusunan program pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan peserta didik setiap jenjang pendidikan tersebut.. Dalam program pendidikan membutuhkan waktu penerapan dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan tercapainya tujuan kurikulum tersebut sesuai kebutuhan dalam dunia pendidikan dan perkembangan zaman. sehingga kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dari zaman ke zaman, apabila suatu kurikulum tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan maka akan dirancang kembali sesuai dengan perkembangan zaman, seperti halnya sekarang dikenal sebagai kurikulum 2013 (Padang 2020). Dalam pemilihan strategi pembelajaran tidak akan terlepas dari kurikulum maupun modul pembelajaran dan karakteristik dari peserta didik disekolah. Karakteristik peserta didik mempengaruhi strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh pengajar (Harlen Simanjuntak 2024).

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis termasuk bentuk komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis. Tanpa diragukan lagi, menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling penting saat ini. Tulisan yang baik adalah tulisan yang mudah dicerna dengan kalimat yang sederhana, efisien dan efektif. Jika seseorang dapat dengan mudah memahami sebuah bahasan dalam tulisan, maka dapat dikatakan tulisan tersebut dianggap sudah layak dan baik. Keterampilan menulis tidak dapat tumbuh sendiri atau berdiri sendiri tanpa penguasaan dan keterampilan berbahasa lainnya . Tarigan (2017) tujuan menulis adalah untuk menyampaikan fakta, pesan, sikap dan pemikiran kepada pembaca secara jelas dan efektif. Menulis tidak dilakukan secara otomatis oleh setiap

siswa, tetapi melalui latihan dan latihan pembelajaran. Ketika Anda belajar bahasa, Anda tidak dapat memisahkan teksnya.

Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Agar belajar keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Martha & Situmorang (dalam Alit Kusuma Pranata, 2018) menyatakan bahwa Keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga ditentukan dari keterampilan menulis (Almeida et al. 2016).

Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (dalam Mawarni, 2015: 4) mengemukakan keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya keterampilan ini merupakan keterampilan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan.

Teks diskusi adalah tipe teks yang memberikan persetujuan dan penolakan, positif dan negatif, atau hal baik dan hal buruk terhadap suatu topik bahasa. Teks diskusi adalah teks yang membicarakan atau membahas suatu topik dari berbagai aspek untuk memberikan sudut pandang, wawasan, cakrawala yang berbeda dan lebih luas (Priyatni, dkk. 2014:76).

Berdasarkan hasil pengamatan saya di sekolah tersebut, Pembelajaran teks diskusi di SMP Negeri 2 Pangaribuan siswa kelas IX Dalam kegiatan pembelajaran masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks diskusi. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu (1) Karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Hal itu terjadi karena siswa generasi milineal sekarang sudah banyak dipengaruhi oleh teknologi yang membuat menurunnya keinginan dan kemampuan anak dalam menulis, (2) siswa kurang mampu memilih pilihan kata atau diksi yang tepat. Kurangnya berlatih dan membaca membuat siswa kesulitan dalam memilih diksi yang tepat, karena kosa kata yang diketahui masih kurang, (3) siswa kurang memahami struktur kaidah kebahasaan teks diskusi secara langsung dari tahapan isu atau masalah yang dibahas dalam teks tersebut dia kurang mampu menemukan unsur teks tersebut. Kemudian (4) Model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi Selanjutnya, proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran teks diskusi terbilang kurang efektif, sehingga penerapan media masih kurang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

Dari beberapa faktor yang telah dipaparkan tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada faktor poin yang kesatu yaitu Karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Hal itu terjadi karena siswa generasi milineal sekarang sudah banyak dipengaruhi oleh teknologi yang membuat menurunnya keinginan dan kemampuan anak dalam menulis disimpulkan masalah utama yang terjadi dalam menulis teks tersebut adalah siswa yang kurang terampil menuliskan teks diskusi. Maka penulis memandang perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks diskusi.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, cara yang sesuai dalam pembelajaran menulis ialah mengusahakan agar kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi dengan suatu strategi atau model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis teks diskusi. Peneliti menawarkan model pembelajaran problem based learning sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi SMP kelas IX SMP Negeri 2 Pangaribuan.

Sehingga model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu dan mendukung ketercapaian belajar siswa dalam belajar keterampilan menulis teks diskusi model pembelajaran *problem based learning* merupakan model yang memungkinkan dan sangat penting untuk dikembangkan menurut (Slavin, R. E., 2008) bertujuan agar peserta tangguh dan mandiri, terbiasa mengambil inisiatif dan terampil menggunakan pemikiran kritis memecahkan masalah. (Syamsidah and Suryani 2018), (Ngalimun, 2014) "*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. (Hasanah, Sarjono, and Hariyadi 2021) Menurut Aris Shoimin (2013: 130), Mengatakan "*Problem Based Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik, belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan" (Wati and Sudigdo 2019).

Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* adalah untuk membantu siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Karena model *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang inovatif yang mampu memberikan kondisi belajar yang aktif dan dapat memberikan siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan model pembelajaran *problem based learning* sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang bersangkutan dengan masalah yang mereka hadapi dan mereka memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

REVIEW TEORI

Menurut (Evelin dkk 2010) mengemukakan bahwa teori pembelajaran bertujuan untuk menetapkan pendekatan/model/metode/strategi/teknik yang optimal, sehingga teori pembelajaran termasuk pada tataran preskriptif, sedangkan teori belajar termasuk pada tataran deskriptif, karena bertujuan untuk menjelaskan proses belajar.

Menurut (Yan Piter Basman Ziraluo, 2020) mengatakan bahwa "model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien". (Syamsidah and Suryani 2018) diungkapkan oleh Miftahul Huda. Model pembelajaran didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya.

Menurut Zubaedi model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk bagi guru dikelas. Suprijono dalam Zubaedi mengatakan, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial. (Mirdad and Pd 2020)

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah sebuah pendekatan yang memberi pengetahuan baru peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan begitu pendekatan ini adalah pendekatan pembelajaran partisipatif yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman yang lebih realistik (nyata) (Syamsidah and Suryani 2018).

"*Problem based learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang membelajarkan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah dan melatih kemandirian peserta didik" (Bound & Felletti dalam Ramlawati, dkk, 2017: 3). (Hasanah, Sarjono, and Hariyadi 2021), *Problem based learning*

merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. (Hasanah, Sarjono, and Hariyadi 2021).

Menurut (Marini, dkk 2017) teks diskusi adalah sebuah teks yang membantu siswa untuk berpikir jernih dan kritis. Hal ini mendorong siswa untuk mendengarkan dan menanggapi pendapat orang lain, untuk mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dan untuk menyajikan argumen dengan cara yang jelas dan koheren.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Alasan memakai metode penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. Kemudian penelitian ini dapat diklasifikasikan, bersifat konkret, terstruktur dan teramat (Sugiyono, 2018:7;10).

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sesuai dengan masalah maka yang akan digunakan adalah *Problem Based Learning* diharapkan melalui eksperimen ini dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks diskusi. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi experimental dengan jenis *Pretest* dan *Post-test design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pangaribuan pada kelas IX-2 dan IX-3 TP 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (*Two Group Pretest dan Postest*). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks diskusi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis teks diskusi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangaribuan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *Pretest* dan *Postest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa.

A. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kontrol (X₁)

Data untuk penelitian siswa sebanyak 30 orang. Kelas terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana data untuk penelitian soal pretest kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 76 dan nilai terendah 40, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat sebagai berikut:

a. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1.464}{30} \\ &= 48,8\end{aligned}$$

b. Varians (S²)

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3.692,8}{30-1}$$

$$= 127,3$$

c. Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{127,3}$$

$$= 11,28$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata mean *Pretest*, sebesar 48,8, varians = 127,3 dan simpangan baku 11,28. Selanjutnya untuk mengidentifikasi hasil menulis teks diskusi pada *pretest*, maka dihitung nilai, banyak kelas dan panjang interval dibawah ini :

a. Rentang Kelas

$$J = X_{maks} - X_{min}$$

$$= 76 - 40$$

$$= 36$$

b. Banyak Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,47$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851$$

$$= 5 \text{ atau } 6$$

c. Panjang Kelas

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{36}{6}$$

$$= 6$$

B. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kontrol (X₂)

Data untuk penelitian soal *posttest* siswa sebanyak 30 orang. Kelas terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data untuk penelitian soal *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 52, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat sebagai berikut:

a. Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2.080}{30}$$

$$= 69,3$$

b. Varians (S²)

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{7.306,7}{30-1}$$

$$= 251,95$$

c. Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{251,95}$$

$$= 15,87$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata mean *Posttest*, sebesar 69,3 varians = 251,95 dan simpangan baku 15,87. Selanjutnya untuk mengidentifikasi hasil menulis teks diskusi pada *posttest*, maka dihitung nilai, banyak kelas dan panjang interval dibawah ini :

a. Rentang Kelas

$$J = X_{maks} - X_{min}$$

$$= 88 - 52$$

$$= 36$$

b. Banyak Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,47$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851$$

$$= 5 \text{ atau } 6$$

c. Panjang Kelas

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{36}{6}$$

$$= 6$$

C. Tabel Frekuensi *Pretest* Eksperimen (X_1)

Data untuk penelitian soal *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 76 dan nilai terendah 40, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat sebagai berikut:

a. Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1.600}{30}$$

$$= 53,3$$

b. Varians (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3.533,9}{30-1}$$

$$= 121,85$$

c. Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{121,85}$$

$$= 11,03$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata mean *Pretest*, sebesar 53,3 varians = 121,85 dan simpangan baku 11,03. Selanjutnya untuk mengidentifikasi hasil menulis teks diskusi pada *pretest*, maka dihitung nilai banyak kelas dan panjang interval dibawah ini :

a. Rentang Kelas

$$\begin{aligned} J &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\ &= 76 - 40 \\ &= 36 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3) 1,47 \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \\ &= 5 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{76 - 40}{6} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

D. Tabel Frekuensi *Posstest* Eksperimen (X_2)

Data untuk penelitian soal *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah 60, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat sebagai berikut:

a. Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2.436}{30} \\ &= 81,2 \end{aligned}$$

b. Varians (S^2)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \\ &= \frac{7.130,8}{30 - 1} \\ &= 245,88 \end{aligned}$$

c. Simpangan Baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{245,88} \\ &= 15,68 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata mean *posttest*, sebesar 81,2 varians = 245,88 dan simpangan baku 15,68. Selanjutnya untuk mengidentifikasi hasil menulis teks diskusi pada *posttest*, maka dihitung nilai, banyak kelas dan panjang interval dibawah ini :

a. Rentang Kelas

$$J = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$= 96-60$$

$$= 36$$

b. Banyak Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,47$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851$$

$$= 5 \text{ atau } 6$$

c. Panjang Kelas

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{96 - 60}{6}$$

$$= \frac{36}{6}$$

$$= 6$$

E. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak data tiap variabel. Adapun tujuan digunakan uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya data peneliti tiap variabel penelitian. Syarat normal dipenuhi apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berikut uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest*:

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel dibawah, bahwa $L_{hitung} \text{ pretest}$ pada kelas kontrol $< L_{tabel}$ yakni $0,2396 < 0,258$ dan dimana $L_{hitung} \text{ pretest}$ pada kelas eksperimen $< L_{tabel}$ yakni $0,1339 < 0,258$. Sementara data *posttest* diperoleh L_{hitung} kontrol $< L_{tabel}$ yakni $0,1193 < 0,258$ dan L_{hitung} dan pada kelas eksperimen $< L_{tabel}$ yakni $0,1726 < 0,258$ sehingga data dapat disimpulkan berdistribusi normal, Untuk data rata-ratanya dapat dilihat data tersebut:

a) Uji Normalitas *Pretest* (X_1)

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel diatas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L_{hitung} sebesar 0,2396 dan harga L_{tabel} untuk $N=30$ maka digunakan rumus dalam taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ yakni diperoleh $L_{tabel} = 0,258$. Sehingga uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $= 0,2396 < 0,258$ dengan demikian uji normalitas variabel X dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas *Pretest* Eksperimen (X_1)

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel diatas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1339 dan harga L_{tabel} untuk $N=30$ maka digunakan rumus dalam taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ yakni diperoleh $L_{tabel} = 0,258$. Sehingga uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $= 0,1339 < 0,258$ dengan demikian uji normalitas variabel X dapat disimpulkan berdistribusi normal.

c) Uji Normalitas *Posttest* Kontrol (X_2)

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel diatas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1193 dan harga L_{tabel} untuk $N=30$ maka digunakan rumus dalam taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ yakni diperoleh $L_{tabel} = 0,258$. Sehingga uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $= 0,1193 < 0,258$ dengan demikian uji normalitas variabel X dapat disimpulkan berdistribusi normal.

d) Uji Normalitas *Posttest* Eksperimen (X_2)

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel diatas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1726 dan harga L_{tabel} untuk $N = 30$ maka digunakan rumus dalam taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ yakni diperoleh $L_{tabel} = 0,258$. Sehingga uji normalitas variabel X

diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $= 0,1726 < 0,258$ dengan demikian uji normalitas variabel X dapat disimpulkan berdistribusi normal.

F. Uji Homogenitas Variabel Penelitian

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus perbandingan varians data tersebut. Kriteria pengujian homogen adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pada data *Pretest* diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,04 < F_{tabel} = 1,95$. Sedangkan pada data *Posttest* diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 1,95$ sehingga perbandingan data pada *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan data adalah homogen.

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus perbandingan varians data tersebut. Berdasarkan tabel perhitungan, $F_{hitung} = 1,02$ dan F_{tabel} dari tabel F dengan $N = 30$ dan $\alpha = 0,05$ didapat 1,95. Setelah dibandingkan bahwa hasil *pretest*, $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,04 < 1,95$ dan hasil *posttest* $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,02 < 1,95$. Maka kedua sampel mempunyai varian yang sama.

G. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, pengujian yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian apabila H_0 di tolak maka H_a (hipotesis kerja) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan uji “t” yaitu :

a. Hipotesis Kesamaan Rata-Rata *Pretest* (Uji Dua Pihak)

Pengujian Hipotesis tabel distribusi t, syarat uji t ini adalah data harus berdistribusi normal dan sampel populasi harus berasal dari populasi homogeny, maka digunakan uji t. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05.

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan tabel dibawah diperoleh nilai *Pretest* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,8 < 2,041$ sehingga H_0 diterima dimana tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kedua kelas sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji hipotesis *Pretest* kelas control dan kelas eksperimen.

b. Hipotesis Data *Posttest*

Pengujian Hipotesis tabel distribusi t, syarat uji t ini adalah data harus berdistribusi normal dan sampel populasi harus berasal dari populasi homogeny, maka digunakan uji t. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05.

Diperoleh nilai *Posttest* $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,71 > 2,041$ sehingga H_a diterima dimana terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan yang. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji hipotesis *Posttest* dapat dilihat dibawah ini.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, pengujian yang dilakukan selanjutnya yaitu uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh bahwa untuk nilai *pretest* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,8 < 2,041$ berarti H_0 diterima. Diperoleh bahwa untuk nilai *Posttest* $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,71 > 2,041$ berarti H_a diterima.

PENUTUP

Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang membangun keterampilan atau pengetahuan melalui pengalaman siswa secara langsung. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk menulis teks diskusi karena dapat Menyampaikan

gagasan atas suatu permasalahan dan menghargai gagasan yang dikemukakan orang lain. Menghubungkan fakta dan data dari berbagai sudut pandang dan latar belakang. Bertukar pikiran, ide, atau gagasan. Menanggapi dan mengungkapkan suatu permasalahan. dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka bahkan dalam kondisi saat belajar dalam jaringan (daring). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks diskusi kelas IX SMP Negeri 2 Pangaribuan melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjelasan tentang menulis teks diskusi. Untuk menulis teks diskusi terdapat aspek-aspek penilaian, fungsi aspek penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil yang didapat siswa.

Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks diskusi di kelas IX SMP Negeri 2 Pangaribuan. Hal ini dibuktikan perhitungan data dan analisis data, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,71 < 2,041$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis Teks Diskusi berpengaruh dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, Christine Sant'Anna de, Laura Stella Miccoli, Nisa Fitri Andhini, Solange Aranha, Luciana C. de Oliveira, Citar Este Artigo, Aprovado Autor Recebido Em, et al. 2016. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Menggunakan Metode Reading Guide." *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*
- Annisa, Dwi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1980): 1349–58.
- Aristiani, Ani. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Menyusun Teks Diskusi Bermuatan Nilai-Nilai Cinta Damai Dan Antikekerasan Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP." *Skripsi*.
- "Diktad Perencanaan Pembelajaran Dr. Harlen Simanjuntak M,Pd." 2022.
- Diskusi, Teks. n.d. "Kemampuan Siswa Kelas... (Maslun Muna, Saifuddin Mahmud, & Muhammad Idham) 167," 167–77.
- Fadilah, Anisa Nur, Adisel Adisel, Fatrimia Santri Syafri, and Suryati Suryati. 2021. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD." *Journal of Elementary School (JOES)* 4 (2): 152–59. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.2807>.
- Febrianti, Nova A Y U. 2017. "ENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS DISKUSI DENGAN MEDIA TEKA TEKI SILANG PADA SISWA KELAS VIII-A SMP SHALAHUDDIN."
- Harahap, Nurjannah, Eva Yanti Siregar, and Sinar Depi Harahap. 2020. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematis Siswa." *Jurnal MathEdu* 3 (1): 69–78. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1157>.
- Hasanah, Uswatun, Sarjono Sarjono, and Ahmad Hariyadi. 2021. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7 (1): 43. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.43-52.2021>.
- Huda, Miftahul. 2014. "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran." *Eureka Media Aksara*, 1–23.
- Marini, Sera, Abdurahman, and Emidar. 2017. "Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Diorama Terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas

- VIII MTs Negeri Muara Bungo.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2 (September): 180–90.
- Mirdad, Jamal, and M I Pd. 2020. “Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)” 2 (1): 14–23.
- Padang, fiki rona. 2020. “Pengaruh Media Tayangan TV Lawyers Club Terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Nasrani 5 Medan TP 2020/2021.”
- Pengampu, Dosen, Kundharu Saddhono, and M Hum. n.d. “Paper Keterampilan Menulis Resensi.”
- Sekolah, Kelas, Dasar Santo, and Thomas Medan. 2022. “Strategi Mengajar Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Kelas 5 Sekolah Dasar Santo Thomas Dr.Harlen Simanjuntak M.Pd”
- Simanjuntak, buku yang meyenangkan harlen.n.d.pembelajaran yang menyenangkan Harlen Simanjuntak 2024.
- Syamsidah, and Hamidah Suryani. 2018. “Buku Model Peoblem Based Learning (PBL).” *Buku*, 1–92.
- Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer. n.d. “Lissa Lucia Br. Lubis ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Brandan Barat Pada Tahun Pembelajaran 2019/2020’.”
- Wati, Santi Herlina, and Anang Sudigdo. 2019. “Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Proseding Seminar Nasional PGSD* 1 (1): 274–82. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>.
- Yusuf, Suhirman, I. Wayan Suastra, and Moses Kopong Tokan. 2019. “MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DAN PEMEFOLEHAN BAHASA KEDUA/ASING Hanna.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5 (3): 1–26.
- Zainal, Nur Fitriani. 2022. “Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Basicedu* 6 (3): 3584–93. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>.